

PENGARUH BUKU CERITA BERGAMBAR TERHADAP LITERASI MEMBACA SISWA KELAS 3 UPTD SDN KARANG ASEM

Siti Mutmainnah¹, Rendra Sakbana Kusuma²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Bangkalan

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Bangkalan

Alamat e-mail : [1:sitimutmainnah509@gmail.com](mailto:sitimutmainnah509@gmail.com), [2:rendra@stkippgribkl.ac.id](mailto:rendra@stkippgribkl.ac.id)

ABSTRACT

This research aims to find out whether there is an influence on students' reading literacy in using grade 3 picture story books at UPTD SDN Karang Asem. The problems that exist in schools can be seen that in class 3 Indonesian language learning they still use theme books or thematic books so it is difficult for children who are not fluent in reading to understand the material and feel bored reading books. The research method uses quantitative with the research design used is a pre-Experimental Designs design. The sample used by grade 3 students was 21 students in total. The instruments used are students' reading literacy tests (questionnaires), while the analysis tests are validity tests, reliability tests and paired sample t-tests with the help of the IBM SPSS v21.0 application. This is proven by using picture story books on students' reading literacy, obtaining a significant value (2-tailed) of $0.008 < 0.05$, which states that there is a difference in students' reading levels using picture story books.

Keywords: Picture Story Book Media, Reading Literacy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh literasi membaca siswa dalam menggunakan buku cerita bergambar kelas 3 di UPTD SDN Karang Asem. Permasalahan yang ada disekolah dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas 3 masih menggunakan buku tema atau buku tematik sehingga sulit untuk anak yang kurang lancar membaca untuk memahami materi dan merasa bosan untuk membaca buku. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan Desain penelitian yang digunakan adalah desain pre- Experimental Designs. Sampel yang digunakan siswa kelas 3 sebanyak 21 siswa secara seluruh. Intrumen yang digunakan berupa tes (angket) literasi membaca siswa sedangkan uji analisisnya yaitu uji validitas, uji realibilitas dan uji paired sampel t-test dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS v21.0*. hal ini dibuktikan dengan menggunakan buku cerita bergambar terhadap literasi membaca siswa diperoleh nilai signifikan (2-tailed) sebesar $0,008 < 0,05$ yang menyatakan adanya perbedaan tingkat membaca siswa dengan menggunakan buku cerita bergambar.

Kata Kunci: Media Buku Cerita Bergambar, Literasi Membaca

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, jadi setiap warga Negara Indonesia berhak mendapatkan dan diharapkan untuk selalu berkembang di dalamnya, Pendidikan tidak akan ada habisnya, Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri setiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang berpendidikan itu sangat penting. Manusia yang mempunyai pendidikan akan menjadi orang yang berguna baik dalam Negara, maupun Bangsa Indonesia.(Alpian, 2019)

Tujuan pendidikan itu ditentukan oleh sebuah zaman dan kebudayaan di tempat kita hidup dan tujuan pendidikan itu ditentukan oleh "pandangan hidup" manusia. Karena pandangan hidup manusia berbeda-beda, apalagi tujuan yang hendak dicapai dengan pendidikan. Jadi, kehidupan yang akan manusia jalani itu berbeda-beda (Karimah, 2018). Jadi, pendidikan itu sangatlah penting bagi manusia apalagi sekarang zaman semakin canggih. Kita sebagai manusia yang mempunyai pendidikan harus bisa berkembang dalam dunia

pendidikan karena sekarang kebanyakan menggunakan teknologi yang dulunya pengetahuan kita terbatas namun, Dengan adanya perubahan yang semakin maju kita bisa menggunakan teknologi yang dengan baik.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

pendidikan lebih ditekankan untuk menumbuh kembangkan potensi peserta didik yang terkait potensi rasa, karsa dan religi (kecerdasan sosial, semangat jiwa, serta keimanan dan ketakwaan). Pola perimbangan antara aspek pengajaran dan pendidikan harus disesuaikan dengan setiap jenjang pendidikan. Pada jenjang pendidikan tingkat bawah seperti pendidikan anak usia dini (PAUD) dan Sekolah

Dasar (SD), bagian aspek pendidikan harus lebih banyak dari pada aspek pengajaran. Sebaliknya untuk jenjang pendidikan tinggi, bagian aspek pengajaran harus lebih banyak dari pada aspek pendidikan. Proses pendidikan pada jenjang PAUD dan SD seharusnya lebih diutamakan untuk menumbuh kembangkan potensi moral siswa (U.S, 2015).

Pelajaran Bahasa Indonesia pada sekolah dasar adalah mengembangkan kemampuan siswa saat berbahasa Indonesia yang baik serta benar. Pelajaran bahasa Indonesia merupakan penekanan pada 4 keterampilan berbahasa yakni menyimak, bicara, membaca serta menulis. Permasalahan yang terjadi di sekolah itu adalah tentang literasi membaca karena dalam proses pembelajaran ini sangat penting di sekolah dasar. Sedangkan pengertian literasi membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh siswa dalam proses pembelajaran (Nuranjani et al., 2022).

Adapun menurut (Chairunnisa, 2017) menyatakan bahwa literasi membaca adalah membaca teks bacaan dan memahami isi bacaan tentang apa yang sudah ada di dalam

teks secara tersurat. jadi, dari paparan diatas literasi membaca bagi siswa sangatlah penting karena membaca alat paling dasar untuk pengetahuan dan bisa memahami bacaan maupun tulisan yang sudah dipelajari dalam suatu bidang pendidikan.

Siswa yang memiliki kemampuan literasi membaca tinggi mempunyai kemampuan untuk menemukan cara baru dan menghubungkan dengan pengetahuan dan pemahaman yang ada. Karena siswa yang memiliki kemampuan membaca tinggi lebih banyak memahami dan mengetahui materi pembelajaran. sedangkan siswa yang memiliki kemampuan literasi membaca rendah akan kesulitan dalam proses pembelajaran karena terbatas dengan pengetahuannya (Nuranjani et al., 2022).

Keterampilan membaca sangat penting untuk di kuasai oleh siswa Sekolah Dasar. Terdapat beberapa permasalahan yang timbul jika siswa tidak dapat menguasai keterampilan membaca, antara lain : kurangnya pemahaman siswa terhadap isi suatu bacaan, minimnya wawasan dan pengetahuan siswa

terhadap suatu ilmu dan tidak berkembangnya kreatifitas siswa secara maksimal(Hermawan, 2017)

Hal tersebut dialami hampir sebagian siswa karena dampak dari keterbatasan di sekolah sehingga siswa merasa kesulitan dalam kemampuan membaca, sehingga diperlukan sebuah media untuk membantu guru agar kemampuan membaca siswa lebih meningkat. Sebuah media yang diusulkan oleh peneliti dalam memecahkan masalah ini yaitu dengan menerapkan media "*Buku Cerita Bergambar*". Media ini berbentuk seperti Cerpen dimana nantinya terdapat sebuah gambar dengan tulisan-tulisan yang menerangkan gambar tersebut.

Media gambar adalah media yang berisi tentang fakta dan gagasan melalui sebuah gambar dengan tujuan untuk mengungkapkan pesan kepada seseorang melalui indera pengelihatan. (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai) Dengan adanya sebuah gambar tersebut akan menarik siswa untuk meningkatkan literasi membacanya, sehingga media tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan literasi membaca siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengambil judul pengaruh buku cerita bergambar terhadap literasi membaca siswa kelas 3 SDN Karang Asem

B. Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat fositivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, tenik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dapat di artikan bahwasanya penelitian kuantitatif ini dapat menyediakan pemahaman yang lebih jelas tentang peristiwa yang terjadi melalui penelitian pengumpulan data.

Metode eksperimen merupakan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini dengan menerapkan desain Pre-experimental Design dimana masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap bentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-

mata dipengaruhi oleh variabel independen dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design* pada desain ini terdapat pretest, sebelum diterapkan perlakuan dan post test pada tes akhir. Dengan hasil perlakuan tersebut dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Tabel 1 Desain dan Rancangan Penelitian

O1	X	O2
----	---	----

Keterangan :

O1 : Tes Awal

X : Perlakuan

O2 : Tes Akhir

Seluruh siswa kelas 3 Sekolah Dasar Karang Asem merupakan populasi pada penelitian ini dengan teknik yang penulis gunakan untuk menentukan sampel yaitu dengan teknik sampel jenuh. yang mana nantinya kelas 3 yang akan dijadikan penelitian ini terdiri dari satu kelas. siswa kelas 3 Sekolah Dasar Karang Asem pada tahun 2023/2024 dengan jumlah siswa 21 kelas menjadi sampel pada penelitian ini.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket (non tes) untuk melihat kemampuan literasi membaca siswa. Dalam penilaian ini menggunakan skala likert. data dari hasil non tes berupa kuesioner atau

angket kemandirian yang berisi 10 item pernyataan. Tabel 2 merupakan skala likert dalam penilaian kuesioner atau angket kemandirian belajar siswa.

Tabel 2 Skala Likert

Kategori Penialain	Skala Penilaian
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Variabel pada penelitian ini terdapat dua jenis yaitu variabel independen dan variabel dependen, buku cerita bergambar merupakan independen. Sedangkan literasi membaca merupakan dependen. Adapun Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, realibitas, normalitas dan untuk menguji hipotesis. Pada penelitian ini menggunakan uji paired sample T-Test dengan membandingkan nilai tes awal dan tes akhir pada kuesioner terhadap literasi membaca siswa. Dalam menganalisis uji hipotesis tersebut peneliti menggunakan bantuan aplikasi software SPSS v2 1.0.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

**Tabel 3
Hasil Uji Paired Sample T_Test
Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	29,71	21	5,255	1,147
Posttest	32,29	21	2,305	,503

Tabel 4
Paired Samples Test

	Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
	95% Confidence Interval of the Difference			
	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-,759	-2,959	20	,008

Berdasarkan output diatas pada uji t diperoleh dengan nilai pada rata-rata mean pre 29,71 sedangkan data post yakni 32,29 serta data nilai signifikan pada equal variances assumed sebesar $0,008 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa menunjukkan adanya pengaruh pada buku cerita bergambar terhadap literasi membaca siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di UPTD SDN Karang

Asem dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh buku cerita bergambar terhadap literasi membaca siswa kelas 3 UPTD SDN Karang Asem. Hasil analisis Uji Paired Sample T_Test pada kolom signifikansi sebesar 0,008 dengan nilai lebih kecil apabila dibandingkan dengan 0,05. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa nilai pretest dan posttest dapat melihat tingkat membaca siswa. Uji Paired Sample Statistic pada kolom rata-rata pretest 29,71 sebesar dan posttest sebesar 32,29.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, Y. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology*, 224(11), 122–130.
- Chairunnisa. (2017). *PENGARUH LITERASI MEMBACA DENGAN PEMAHAMAN BACAAN*. 6(1), 745–756.
- Hermawan, R. (2017). *Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong*. 1–21.
- Karimah, U. (2018). *PONDOK PESANTREN DAN PENDIDIKAN: RELEVANSINYA DALAM TUJUAN PENDIDIKAN*. 03, 137–154.

Nuranjani, N., Widiada, I. K., & Setiawan, H. (2022). Profil Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas III SDN 2 Kuta. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 387–393. <https://doi.org/10.29303/jjpp.v7i2.511>

U.S, S. (2015). Arah Pendidikan di Indonesia dalam Tataran Kebijakan dan Implementasi. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 111–121. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.92>.